

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Praktek *Al-Barzanji* di Kecamatan Panyabungan Selatan kabupaten Mandailing Natal pembacaan barsanji biasanya dilakukan oleh kaum ibu dan dimulai pada malam hari tepat sebelum pesta pernikahan dilaksanakan. Pembacaan *Al-Barzanji* di laksanakan di rumah mempelai. pembacaan barzanji diawali dengan pembacaan Ummul Qur'an oleh imam. Selanjutnya pembacaan barzanji dimulai oleh imam dan dilanjutkan oleh pembaca berikutnya, yaitu para undangan lainnya sampai bait terakhir. Barzanji yang dibaca adalah barzanji Natsar. Setelah pembacaan selesai baru dilanjutkan lagi dengan doa penutup yang dipimpin oleh sang imam. Setelah pembacaan doa penutup dilakukan, dilanjutkan dengan menghadirkan hidangan untuk dinikmati oleh seluruh undangan dan hadirin yang hadir.
2. Urgensi pembacaan *Al-Barzanji* dalam pesta pernikahan salah satunya ialah dapat mempererat silaturahmi antar warga karena pada saat pembacaan *Al-Barzanji* yang hadir bukan orang tua saja namun para pemuda pemudi juga ikut serta. Tugas mereka adalah mempersiapkan hidangan untuk menjamu orang yang berhadir pada acara tersebut. Menurut peneliti Tradisi *Al-Barzanji* ini penting untuk dilaksanakan dan terus di wariskan secara turun temurun karena selain mempererat silaturahmi tradisi ini juga bisa menjadi salah satu wadah bagi para pemuda pemudi untuk melakukan hal-hal yang positif ketimbang keluyuran.
3. Prespektif Hadits Terhadap Tradisi *Al-Barzanji* Kecamatan Panyabungan Selatan Sah-sah saja Karena Nabi Bersabda

فصل ما بين الحرام والحلال الدف والصوت

Artinya : *Pemisah antara yang haram (zina) dan yang halal (nikah) adalah rebana dan suara nyanyian,*" (HR. *An-Nasa'i, Ibnu Majah, At-*

Tirmidzi).

Pendapat Madzahibul Arba'ah mayoritas memperbolehkan hiburan dan permainan (nyanyian, orkesan, musik, tari-tarian, ludruk, wayang, dll). Dengan syarat harus tetap memelihara hal-hal di bawah ini:

- 5 Lirik nyanyiannya sesuai dengan adab dan ajaran Islam
- 6 Gaya dan penampilannya tidak menggairahkan nafsu syahwat dan mengundang fitnah.
- 7 Nyanyiannya tidak disertai dengan sesuatu yang haram, seperti minum khamar, menampakkan aurat serta percampuran antara laki-laki dan perempuan tanpa batas.
- 8 Nyanyian atau sejenisnya tidak menimbulkan rangsangan dan tidak mendatangkan fitnah. Dan apabila tidak memenuhi syarat-syarat diatas maka hukumnya adalah haram.

Menurut uraian diatas tradisi Al-Barzanji dipesta pernikahan di Panyabungan Selatan sah dan tidak masalah untuk dilanjutkan tentunya dengan ketentuan yang telah dijelaskan diatas.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian terhadap Tradisi Al- Kecamatan Panyabungan Selatan kabupaten Mandailing Natal) adapun saran penulis adalah sebagai berikut:

1. Saran kepada pelaksana Barzanji kalau memang tradisi ini ingin dilanjutkan hendaknya memelihara sikap ataupun pakaian yang sopan ketika membawakan Al-Barzanji.
2. Untuk masyarakat yang berdomisili di kecamatan panyabungan selatan harus senantiasa mendukung hal-hal positif apalagi kegiatan tersebut sudah menjadi tradisi turun temurun seperti halnya kegiatan Al-Barzanji di pesta Pernikahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Baqi, M. F. 'Abd. (1987). *al-Mu'jam al-Mufahras li Alfazh al-Qur'an al-Karim*. Dar al-Fikr.
- Anas, M. (2009). *Nilai-nilai pendidikan Akhlak dalam Kitab Barzanji Karya Syekh Jafar Al-Barzanji*. Universitas Indonesia Yogyakarta.
- Ariyono, & Siregar, A. (1985). *Kamus Antropologi*. Akademika Presindo.
- Asror, M., & Musbikin, I. (2015). *Membedah Hadis Nabi SAW (Kaidah dan Sarana Studi Hadis)*. Pustaka Pelajar.
- Bahrudin, M. (2019). *Ilmu Ushul Fiqh*. CV. Anugrah Utama Raharja.
- Basyarsyah, T. L. S. (2005). *Adat Budaya Melayu Jati Diri dan Kepribadian*. FORKALA.
- Dalimunthe, A. L. M. (n.d.). *EKSISTENSI PERKAWINAN ADAT PADA MASYARAKAT MANDAILING DI KOTA MEDAN*. 1–17.
- Farid, M., Adib, M., Main, A., Setyowati, N., & SiahaanSanggam. (2018). *Fenomenologi dalam Penelitian Ilmu Sosial (I)*. PRENADAMEDIA GROUP.
- Gunawan, I. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. PT. Bumi Aksara.
- Hadi, S. (2016). Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi [Examination of the Validity of Qualitative Research Data on Thesis]. *Ilmu Pendidikan*, 22(1), 21–22.
- Hanbal, A. ibn. (n.d.). *Musnad al-Imam Ahmad ibn Hanbal*. Mu'assasah ar-Risalah.
- Hasbillah, A. 'Ubaydi. (2007). *Ilmu Living Qur'an-Hadis: Ontologi, Epistemologi dan Aksiologi*. Maktabah Darus Sunah.
- Hasibuan, A., Syahminan, M., & Yasmin, N. (2022). Tradisi Markobar Dalam Kajian Komunikasi Antar Budaya Di Kabupaten Mandailing Natal. *SIWAYANG Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Pariwisata, Kebudayaan, Dan Antropologi*, 1(3), 131–140. <https://doi.org/10.54443/siwayang.v1i3.391>
- Jamil, M. M. (2012). *Dinamika Identitas dan Strategi Adaptasi Minoritas Syi'ah*

di Jepara. Pascasarjana IAIN Walisongo Semarang.

- Jati, W. R. (2017). Tradisi, Sunnah & Bid'ah: Analisa Barzanji Dalam Perspektif Cultural Studies. *EL-Harakah*, 14(2), 226–242.
- Kothari, C. R. (2004). *Research Methodology: Methods and Techniques*. New Age Internasional.
- Kusumohamidjojo, B. (2009). *Filsafat Kebudayaan: Proses Realisasi Masyarakat (I)*. Jala Sutra.
- Mansyur, M. (2007). *Metodologi Penelitian Living Quran dan Hadis*. Teras.
- Masriani, Wahyuni, Syakirah, S., & Nawas, A. (2021). EKSISTENSI BARZANJI DI TENGAH MODERNISASI (Studi Kasus di Kelurahan Cabenge Kecamatan Lirilau Kabupaten Soppeng). *Sosioreligius*, VI(2).
- Mattulada. (1997). *Sketsa Pemikiran tentang Kebudayaan Kemanusiaan dan Lingkungan Hidup*. Hasanuddin University Press.
- Misbahuddin. (2005). *Tradisi Barzanji Pada Masyarakat Bulukumba di Desa Balangtarong, Kecamatan Bulukumba, Kabupaten Bulukumba*. UIN Alaudin.
- Mubit, R. (2016). Peran Agama dalam Multikulturalisme Masyarakat Indonesia. *Episteme*, 11(1), 163–184. <https://doi.org/10.21274/epis.2016.11.1.163-184>
- Nasional, P. B. D. P. (2008). *Kamus Bahasa Indonesia*.
- Nasrulloh. (2015). *Hadis-Hadis Anti Perempuan: Kajian Living Sunnah Perspektif Muhammadiyah, NU dan HTI*. UIN Malik Press.
- Natal, B. P. S. K. M. (2021). Kecamatan Panyabungan Selatan dalam Angka 2021. In *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* (Vol. 6, Issue August).
- Nurrahmah, H. (2014). *TRADISI ZIARAH KUBUR STUDI KASUS PERILAKU MASYARAKAT MUSLIM KARAWANG YANG MEMPERTAHANKAN TRADISI ZIARAH PADA MAKAM SYEH QURO DI KAMPUNG PULOBATA KARAWANG TAHUN 1970-2013*. UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA.
- Poerwadarminta, W. (2007). *Kamus Umum Bahasa Indonesia (IV)*. Balai Pustaka.
- Prakoso, D., & Murtika. (1987). *Asas-Asas Hukum Perkawinan di Indonesia*. PT. Bumi Aksara.

- Prodjohamidjojo, M. (2011). *Hukum Perkawinan Indonesia*. Indonesia Legal Center Publishing.
- Pulungan, R., Falahi, A., Muslim, U., Al, N., Muslim, U., & Al, N. (2018). Tujuan Pelaksanaan Pesta Horja Dalam Kehidupan Masyarakat Mandailing. *Bahasatra: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 3(1), 85–90. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/Bahastra/article/view/785>
- Qudsy, S. Z. (2016). Living Hadis: Genealogi, Konsep dan Aplikasi. *Jurnal Living Hadis*, 1(1), 177–196.
- Redaksi, T. (1996). *Ensiklopedia Hukum Islam*. P.T. Ichtiar Baru van Hoeve.
- Rohmana, J. A. (2015). Pendekatan Antropologi dalam Studi Living Hadis di Indonesia: Sebuah Kajian Awal. *Jurnal Holistic Al-Hadis*, 01(02), 256.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian* (T. Koryati (ed.); I). PENERBIT KBM INDONESIA.
- Sairin, S. (2002). *Perubahan Sosial Masyarakat Indonesia: Perspektif Antropologi* (I). Pustaka Pelajar.
- Salam, N. (2019). *Living Hadis Integrasi Metodologi Kajian 'Ulumul al-Hadis dan Ilmu-Ilmu Sosial* (I). Literasi Nusantara.
- Setyaningrum, P. (2021). Sejarah, Asal Nama dan Budaya Mandailing Natal. *Kompas.Com*.
- Soekanto. (1993a). *Kamus Sosiologi*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Soekanto, S. (1993b). *Kamus Sosiologi*. Raja Grafindo Persada.
- Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT. Rineka Cipta.
- Sujarweni, W. (2020). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.
- Suparlan, P. (2001). Kesetaraan Warga dan Hak Budaya Komuniti dalam Masyarakat Majemuk Indonesia. *Jurnal Antropologi Indonesia*, 13.
- Suyono, A., & Siregar, A. (1999). *Kamus Antropologi*. Akademika Pressindo.
- Wikipedia. (2023). Berzanji. In *Ensiklopedia Bebas*.
- Zaidan, A. K. (2013). *Al-Wajiz: 100 Kaidah Fikih dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Pustaka Al-Kautsar.
- Zamroni. (1992). *Pengantar Pengembangan Teori Sosial*. Tiara Wacana.